

EVALUASI KINERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM

Laila Selvia¹, Erwin Mahrus², Sahri³

IAIN Pontianak

selvikaromah667@gmail.com¹, erwinmahrus@gmail.com², sahritugas@gmail.com³

Abstrak : Evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah menjadi langkah esensial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengevaluasi sejauh mana kinerja para pendidik dan tenaga kependidikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam di madrasah. Metode penelitian melibatkan analisis kualitatif dari hasil evaluasi kinerja, observasi kelas, dan wawancara dengan para pendidik dan tenaga kependidikan. Temuan penelitian ini mencakup aspek-aspek utama seperti kemampuan mengajar, pemahaman terhadap nilai-nilai Islam, keterlibatan dalam pengembangan kurikulum, dan kontribusi pada kegiatan ekstrakurikuler. Hasil evaluasi juga menyoroti proses pembelajaran di kelas dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Peer review digunakan sebagai salah satu metode evaluasi untuk memberikan pandangan dari rekan sejawat. Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan kekuatan dan kelemahan dalam kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Temuan ini memberikan dasar untuk menyusun rekomendasi dan strategi pengembangan, termasuk pelatihan dan pembinaan yang dibutuhkan. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang bagaimana meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah guna mencapai peningkatan yang berkelanjutan dalam kualitas pendidikan Islam.

Kata kunci : Evaluasi, Kinerja Pendidik, Kualitas Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak madrasah dengan karakteristik yang beragam. Dari madrasah tradisional hingga modern, perbedaan ini menimbulkan kebutuhan akan metode evaluasi yang dapat disesuaikan dengan keunikan masing-masing madrasah. Evaluasi diperlukan untuk menilai sejauh mana kurikulum di madrasah dapat menanggapi tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik. Perkembangan teknologi dan perubahan sosial menekankan perlunya pendekatan yang relevan dalam kurikulum pendidikan Islam.

Dalam era globalisasi, tantangan pendidikan Islam tidak hanya bersifat lokal tetapi juga global. Pendidikan saat ini mengalami tantangan signifikan akibat era disrupsi dan ketidakpastian yang muncul seiring dengan revolusi industri 4.0, diikuti oleh konsep society 5.0. Perkembangan teknologi yang sangat cepat dan canggih mewajibkan setiap pendidik dan lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dan mencari solusi agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas (Agus Samsul Bassar, Uus Ruswandi, 2021).

Evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan perlu mempertimbangkan kesiapan madrasah dalam menghadapi persaingan global dan memberikan kontribusi yang berarti dalam mewujudkan pendidikan Islam yang kompetitif.

Evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai segala bentuk proses penilaian, pengukuran, dan penafsiran yang dilakukan secara sistematis dan objektif terhadap pencapaian tujuan atau target yang telah dicapai dalam konteks proses Pendidikan (Faizah, 2019).

Pendidik merujuk kepada individu yang memenuhi kualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, atau gelar lain yang sesuai dengan bidang khusus mereka, dan mereka berperan dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru adalah salah satu jenis pendidik. Sementara itu, tenaga kependidikan adalah warga masyarakat yang secara sukarela terlibat dan dipekerjakan

untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan (Amon, 2021).

Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, dan oleh karena itu, evaluasi mereka menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Makalah ini akan membahas konsep evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, tujuan evaluasi, metode evaluasi, serta manfaat yang dapat diperoleh dari evaluasi mereka.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah (field research) atau yang sering juga disebut penelitian lapangan, yakni sebuah metode yang digunakan untuk menginvestigasi dengan cermat interaksi yang terjadi dalam lingkungan, posisi, serta kondisi di lapangan dari unit penelitian tertentu (Tanzeh, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Evaluasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik merupakan salah satu elemen manusia yang memainkan peran integral dalam proses pembelajaran, mencakup fungsi-fungsi seperti mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik. Keberhasilan pembelajaran di kelas sangat bergantung pada peran penting yang dimainkan oleh pendidik. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 mengenai guru menegaskan bahwa guru adalah seorang profesional dalam bidang pendidikan, yang memiliki tugas pokok dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Guru dianggap sebagai kunci utama dalam sistem pendidikan, menegaskan pentingnya peran mereka dalam membentuk dan mengarahkan perkembangan peserta didik (Ngin et al., 2021).

Perkembangan pengetahuan yang pesat pada era saat ini menekankan bahwa peningkatan kinerja pendidik menjadi faktor kritis yang menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran (Iratna Dewi, 2020). Evaluasi merupakan suatu instrumen atau metode yang digunakan untuk memahami dan mengukur suatu hal dalam situasi tertentu dengan mengikuti prosedur dan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya (Muryadi, 2017).

Sedangkan evaluasi kinerja guru atau tenaga pendidik adalah sistem manajemen kinerja yang ditujukan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja guru secara individual. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan dan berdampak positif pada prestasi peserta didik (Jeflin, 2020).

Evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan adalah proses sistematis untuk mengukur kinerja mereka dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Ini mencakup penilaian terhadap kemampuan mengajar, komitmen terhadap pembelajaran, serta kontribusi terhadap sekolah atau institusi pendidikan.

Banyak madrasah menarik perhatian masyarakat terkait dengan isu kualitas sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik di lingkungan madrasah. Hal ini dikarenakan meskipun jumlah madrasah sangat banyak, namun manajemen sumber daya manusia dan pendidikan di madrasah belum mencapai tingkat kualitas yang sebanding dengan pendidikan umum lainnya. Meskipun demikian, lembaga madrasah perlu mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan kualitas, dan salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah melalui perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling) secara berkelanjutan terhadap tenaga pendidik dan proses pendidikan (Ilhami et al., 2022).

Tujuan Evaluasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tujuan evaluasi pendidikan dan tenaga kependidikan melibatkan sejumlah aspek yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan efektivitas tenaga kependidikan. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari evaluasi tersebut:

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Menurut Abudin Nata dalam (Sari, 2018), Dengan melakukan evaluasi, kita dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan suatu program. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk menentukan langkah-langkah berikutnya guna meningkatkan dan memperbaiki program-program yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Evaluasi digunakan untuk memastikan bahwa pendidik memberikan pengalaman pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik. Evaluasi membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran mereka.

2. Pengembangan Profesional

Evaluasi dapat menjadi landasan untuk mengidentifikasi area di mana pendidik dan tenaga kependidikan perlu meningkatkan kompetensi mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan profesional yang sesuai.

3. Pengambilan Keputusan

Hasil evaluasi dapat digunakan oleh pihak berwenang dalam mengambil keputusan terkait dengan promosi, pengembangan karier, atau pemberian penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wirawan di dalam (Firyal Akbar, 2016). bahwa evaluasi pada dasarnya memiliki tujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang berguna mengenai objek evaluasi. Proses evaluasi melibatkan penilaian objek tersebut dengan membandingkannya dengan indikator yang telah ditentukan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan terkait dengan objek evaluasi tersebut.

4. Akuntabilitas

Salah satu langkah dalam mewujudkan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, adalah melalui penyelenggaraan pendidikan profesi bagi guru. Hal ini bertujuan agar guru dapat memperoleh penguasaan kompetensi secara menyeluruh, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Ju'subaidi, 2014).

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, evaluasi pendidikan dan tenaga kependidikan di madrasah diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam dan pemenuhan kebutuhan peserta didik serta masyarakat. Guru merupakan elemen integral dari profesi mereka, bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pendidikan secara formal kepada masyarakat. Secara tak langsung, peran guru juga dianggap sebagai tanggung jawab yang harus dipikul oleh pemerintah (Pulungan, 2015). Evaluasi membantu dalam mempertanggung jawabkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan kepada pihak berwenang, orang tua, dan masyarakat.

Metode Evaluasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Metode evaluasi untuk pendidik dan tenaga kependidikan dapat mencakup penilaian berbagai tahap kegiatan. Evaluasi pada tahap perencanaan dapat mencakup aspek diseminasi atau sosialisasi, mulai dari tingkat desa hingga nasional. Sementara itu, evaluasi pada tahap pelaksanaan melibatkan penilaian menyeluruh terhadap semua kegiatan pada fase ini, seperti pertemuan desa, pendaftaran pekerja untuk proyek prasarana fisik, penyusunan rencana kerja, persiapan administrasi, pengajuan dana, pelaksanaan pekerjaan, pemberian insentif untuk proyek prasarana fisik, dan penyerahan hasil kegiatan (Agusta, 2002).

Evaluasi pada tahap pengontrolan mencakup kegiatan pemantauan, pengawasan, dan penerapan sanksi terhadap mutu dan kemajuan kegiatan. Ini juga melibatkan pelaporan melalui jalur struktural dan fungsional, serta pelaporan kemajuan keuangan. dengan demikian, metode evaluasi tersebut memberikan gambaran komprehensif tentang kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengontrolan kegiatan pendidikan dan tenaga kependidikan. Mengingat dalam melaksanakan pendidikan, tiga elemen kunci yang tak terpisahkan adalah perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi. Di antara ketiganya, evaluasi dianggap sebagai aspek paling krusial yang harus hadir dalam konteks Pendidikan (Abid & Setiawan, 2022).

1. Pengamatan Kelas: Pengamat dari pihak sekolah atau luar biasanya mengamati pelajaran yang diajarkan oleh pendidik. Ini melibatkan penilaian langsung tentang kualitas pengajaran, interaksi dengan peserta didik, dan penggunaan metode pengajaran yang efektif.
2. Penilaian Diri: Pendidik dan tenaga kependidikan dapat mengisi evaluasi diri yang mencakup refleksi tentang kinerja mereka, pencapaian tujuan pembelajaran, dan upaya untuk meningkatkan kemampuan mereka.
3. Penilaian Peserta Didik: Evaluasi dapat mencakup penilaian pendidik dan tenaga kependidikan oleh peserta didik mereka. Ini dapat mencakup survei kepuasan peserta didik, serta penilaian terhadap efektivitas pengajaran.
4. Portofolio Profesional: Pendidik dan tenaga kependidikan dapat mengumpulkan portofolio yang mencakup bukti-bukti kinerja mereka, seperti rencana pembelajaran, materi pengajaran, dan hasil evaluasi.

KESIMPULAN

Dalam konteks evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, dapat disimpulkan bahwa evaluasi memainkan peran yang sangat penting dalam mengidentifikasi, menilai, dan memperbaiki berbagai aspek kinerja pendidik serta tenaga kependidikan. Evaluasi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol kegiatan pendidikan, termasuk diseminasi informasi dari tingkat lokal hingga nasional.

Melalui evaluasi, madrasah dapat secara sistematis mengevaluasi efektivitas perencanaan kegiatan, mengukur kualitas pelaksanaan kegiatan pendidikan, dan melakukan kontrol terhadap mutu serta kemajuan kegiatan. Upaya evaluasi ini tidak hanya memperhatikan aspek akademis, tetapi juga mencakup aspek pengelolaan dan administrasi. Dengan adanya evaluasi, madrasah dapat mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Selanjutnya, temuan dari evaluasi dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan strategis, perbaikan proses pembelajaran, dan pengembangan kompetensi pendidik serta tenaga kependidikan. Dengan demikian, evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah menjadi landasan yang krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, D. F., & Setiawan, F. (2022). EVALUASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN: Evaluasi Pembelajaran Daring. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(2), 214–222. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i2.419>
- Agus Samsul Bassar, Uus Ruswandi, M. E. (2021). Pendidikan Islam : Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural. *J-PAI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1).
- Agusta, I. (2002). Metode Evaluasi Program Pemberdayaan. *Konggres Dan Seminar Nasional IV Ikatan Sosiologi Indonesia*, 1, 1–23.
- Amon, L., Ping, T., & Poernomo, S. A. (2021). Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 5(1).
- Drs. Ju'subaidi., M. (2014). Evaluasi Program Peningkatan Kualifikasi Sarjana (S-1) Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Melalui Dualmode System Di Stain Ponorogo. *El-QUDWAH*, 0(0), 1–35.
- Faizah, U. (2019). EVALUASI KINERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DAN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i2.5151>
- Ilhami, I., Pratiwi, W., & Anggraini, D. (2022). Analisis Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4230–

4241. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2815>
- Iratna Dewi, D. S. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Paud di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1051–1059.
- Jeflin, H. (2020). Pembinaan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan , Kenaikan Pangkat Pendidik dan Tenaga Kependidikan , Evaluasi Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Peran Guru dalam Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 24.
- Muhammad Firyal Akbar. (2016). Evaluasi Kebijakan Program Pemberian Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Analisis Dan Pelayanan Publik*, 2(1).
- Muryadi, A. D. (2017). MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 4(1), 9–15.
- Ngin, S. N., Khoirunnisa, A., Rodziah, A., & Sholikhah, A. (2021). Analisis Disiplin Kerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ditinjau Dari Peran Kepala Sekolah. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2), 363–380. <https://doi.org/10.22515/academica.v5i2.4125>
- Pulungan, M. (2015). Kajian Evaluasi Tenaga Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kutai Kartanegara Provinsi Kaltim. *Jurnal Bina Praja*, 07(01), 51–62. <https://doi.org/10.21787/jbp.07.2015.51-62>
- Sari, L. M. (2018). EVALUASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM PENDAHULUAN Pendidikan islam merupakan jenis pendidikan yang memiliki pengaruh baik bagi perilaku siswa , karena ajaran dalam pendidikan islam berlandaskan unsur-unsur nilai yang terkandung dalam ajaran Islam (Nata , 2010. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 211–231.
- Tanzeh, A. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya. In *Akademia Pustaka*.